



# GLOBAL JOURNAL EDUCATION HUMANITY

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjh/index>  
Email: sainsglobal01@gmail.com  
Address: Jalan Teduh Bersinar, Makassar South Sulawesi, Indonesia  
DOI: 10.35458

## PENGGUNAAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMKN 5 MAKASSAR

Misnawati M.<sup>1</sup>, Fajar Arwadi<sup>2</sup>, Asriah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar / [misnawatialbuny@gmail.com](mailto:misnawatialbuny@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar / [fajar.arwadi53@gmail.com](mailto:fajar.arwadi53@gmail.com)

<sup>3</sup>SMKN 5 Makassar / [a5r14h@gmail.com](mailto:a5r14h@gmail.com)

### Artikel info

Received: 05-01-2024

Revised: 10-01-2024

Accepted: 2-11-2024

Published, 5-11-2024

### Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa SMKN 5 Makassar melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI KGSP 1 SMKN 5 Makassar tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 34 siswa, terdiri dari 19 laki-laki dan 15 perempuan. Objek penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui tes prestasi belajar. Instrumen penelitian menggunakan lembar tes. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif teknik persentase. Indikator keberhasilan ditetapkan pada ketuntasan klasikal minimal 80% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal dari pra tindakan sampai dengan siklus II yaitu hasil pra tindakan mencapai 44%, hasil siklus I mencapai 62% dan hasil siklus II mencapai 82%.

### Keywords:

Prestasi Belajar  
Matematika, Lembar  
Kerja Peserta Didik

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, peningkatan kualitas proses belajar mengajar merupakan sebuah keharusan yang terus-menerus diupayakan. Kualitas proses belajar mengajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan. Istilah prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar. Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik (Moh. Zaiful Rosyid, 2019).

Prestasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran matematika merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan yang sangat penting. Winarso mengemukakan bahwa mengemukakan bahwa Matematika menjadi salah satu mata pelajaran pokok karena Matematika mempunyai peranan penting dalam pendidikan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Farah Isti'anatul Maulida, 2020), sehingga pembelajaran matematika disetiap jenjang pendidikan tidak bisa diabaikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran matematika di SMKN 5 Makassar khususnya di kelas XI KGSP I,

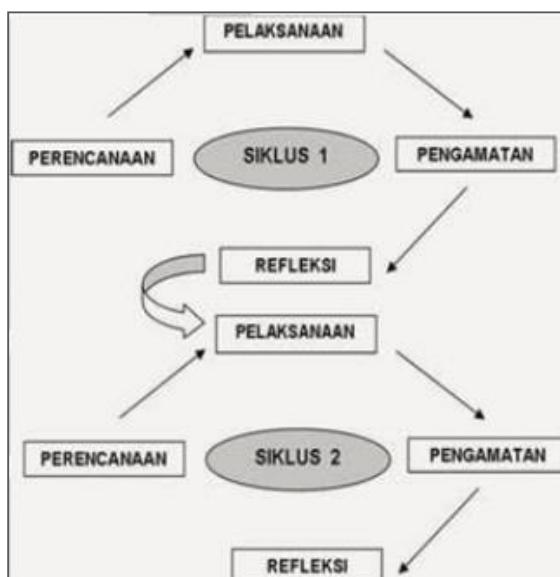
diperoleh informasi bahwa prestasi belajar matematika siswa dalam kelas tersebut masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa adalah siswa tidak memiliki kemampuan yang sama dalam memahami dan menguasai konsep-konsep matematika dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Mardika (2020), permasalahan dalam pembelajaran memerlukan kreatifitas guru dalam mengatasinya sehingga pembelajaran bisa lebih baik. Hal serupa juga disampaikan oleh Widana (2020) bahwa kemampuan guru akan mempengaruhi proses pembelajaran termasuk juga dalam hal melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah memilih media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk digital maupun cetak. Lembar kerja peserta didik merupakan lembaran tugas yang harus dikerjakan oleh siswa (Syamsu, 2020). Manfaat LKPD adalah dapat membantu siswa belajar secara terarah dan dapat dijadikan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan guru dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas.

Beberapa penelitian telah dilakukan dalam penggunaan LKPD, seperti penelitian yang dilakukan oleh Septian et al. (2019) yang menyimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dapat efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan penelitian lain oleh Fajariah Masyah (2022) yang mengemukakan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siswa kelas XI SMKN 5 Makassar dalam pembelajaran matematika diperlukan penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada siswa SMKN 5 Makassar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* (CAR) merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah di kelas (Magdalena:2022). Pada penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). (Arikunto:2010).



Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas XI KGSP 1 SMKN 5 Makassar tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 34 orang yang terdiri dari 19 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian ini mengambil mata pelajaran matematika khususnya pada materi turunan fungsi aljabar yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2024. Faktor yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi turunan fungsi aljabar. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati prestasi belajar siswa yang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik dalam proses pembelajaran.

Data prestasi belajar siswa diperoleh melalui tes kemampuan kognitif siswa di akhir setiap siklus. Data hasil tes kemampuan kognitif akan dianalisis dengan teknik kuantitatif yang dipersentasekan. Untuk melihat keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan kriteria yaitu ketuntasan belajar secara klasikal minimal 80% dengan KKM yaitu 75.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Peneliti melakukan analisa terhadap data prestasi belajar siswa berupa kemampuan awal kognitif siswa yang diperoleh dari hasil ulangan harian siswa pada materi limit fungsi aljabar. Dari data tersebut diperoleh gambaran kemampuan awal siswa yang dijadikan sebagai data ketuntasan belajar siswa pra siklus. Dari data tersebut diperoleh informasi awal bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 44% dengan jumlah siswa yang tuntas atau mencapai  $KKM \geq 75$  adalah 15 siswa yang artinya telah memahami konsep limit fungsi aljabar dengan baik, sedangkan 56% dari jumlah seluruh siswa atau terdapat 19 siswa yang belum dinyatakan tuntas dengan nilai KKM yaitu kurang dari 75. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika yang masih kurang sehingga prestasi belajar matematika siswa perlu ditingkatkan karena masih terdapat siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang rendah dan tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran. salah satu upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik dalam proses pembelajaran matematika untuk dapat mendorong siswa dalam menyelesaikan soal-soal dengan baik dan benar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa dengan presentase ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 80% pada pelaksanaan siklus I.

Penelitian yang dilaksanakan pada siklus I menggunakan acuan data kemampuan awal siswa pada materi limit fungsi aljabar. Pada siklus I, peneliti menyusun rencana tindakan. Peneliti membuat RPP untuk dua pertemuan yang dilengkapi dengan LKPD pada materi turunan fungsi aljabar menggunakan metode diskusi, ceramah dan penugasan, membuat soal tes kemampuan kognitif siswa yang akan diberikan di akhir siklus yang berfungsi sebagai tes prestasi belajar siswa pada akhir siklus I. Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Hasil penelitian siklus I setelah dilakukan tes prestasi belajar atau tes kemampuan kognitif siswa diakhir siklus diperoleh data bahwa ada perubahan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar dibandingkan pada data ketuntasan belajar siswa sebelum siklus I dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21 siswa yang tuntas atau mencapai  $KKM \geq 75$  dan 13 siswa yang dinyatakan belum tuntas dengan persentase jumlah siswa yang belum tuntas adalah 38% karena nilai siswa dari tes yang diberikan belum mencapai atau lebih dari KKM 75. Dari data ketuntasan tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 62%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I yang menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 62%, artinya ada perubahan yang terjadi pada prestasi belajar siswa, dimana jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar lebih banyak dibandingkan dengan data ketuntasan belajar siswa pada pra siklus. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada pra siklus adalah 44% menjadi 62% pada siklus I dengan menggunakan LKPD selama proses pembelajaran. Namun demikian, penelitian tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena belum mencapai target yang diinginkan atau belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu ketuntasan belajar siswa secara klasikal minimal mencapai 80%. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, tahapan penelitian menggunakan acuan tes prestasi belajar siswa dan data yang diperoleh dari hasil observasi pada pelaksanaan siklus I. Siklus II juga dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dimana tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat RPP yang dilengkapi LKPD dengan menggunakan metode diskusi, penugasan, dan presentasi. Pada pembuatan RPP dan LKPD dilakukan perbaikan pada pendekatan pembelajaran yaitu menggunakan pendekatan teaching at the right level, sehingga pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan peserta didik melalui diferensiasi konten dan proses. LKPD yang dibuat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan dalam proses pembelajaran, guru melakukan pembimbingan pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan rendah, sedang, berdasarkan hasil tes prestasi belajar pada siklus I. adapun yang memiliki kemampuan tinggi diarahkan untuk belajar mandiri, namun jika ada kendala dalam proses pembelajaran dapat bertanya kepada guru.

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus II melalui tes prestasi belajar yang dilakukan pada akhir siklus pada materi turunan fungsi aljabar menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa SMKN 5 Makassar kelas XI KGSP. Hasil tes menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas atau mencapai  $KKM \geq 75$  dibandingkan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I. Pada siklus II, terdapat 28 siswa yang tuntas atau memperoleh nilai  $KKM \geq 75$ , dan sisanya adalah 6 siswa yang belum dinyatakan tuntas pada tes prestasi belajar di akhir siklus 2. Berdasarkan hasil penelitian siklus II dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga dapat menyelesaikan tes prestasi belajar yang diberikan di akhir siklus dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 82% dengan jumlah siswa yang mencapai  $KKM \geq 75$  sebanyak 28 siswa, sedangkan persentase jumlah siswa yang belum dinatakan tuntas adalah 18% atau terdapat 6 siswa yang belum dinyatakan tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang sebelumnya pada siklus I mencapai 62% menjadi 82% pada siklus II dan melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu ketuntasan belajar siswa secara klasikal minimal mencapai 80%.

## Pembahasan

Pada penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dilakukan selama dua siklus. setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sebelum pelaksanaan siklus I penelitian ini dimulai dengan menganalisa data prestasi belajar siswa pada materi limit fungsi aljabar. Dari hasil ulangan harian, diperoleh bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 44%. Dari 34 siswa, hanya 15 siswa yang mencapai  $KKM (\geq 75)$ , sementara 19 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa yang belum memahami konsep limit fungsi aljabar dengan baik.

Selain itu, kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan rendahnya kemampuan siswa memahami konsep matematika merupakan faktor utama rendahnya prestasi belajar mereka. Kondisi ini memerlukan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Pada siklus I, perbaikan dilakukan dengan menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran pada materi turunan fungsi aljabar. Peneliti merancang RPP untuk dua pertemuan dilengkapi dengan LKPD menggunakan metode diskusi, ceramah, dan penugasan. Tes kemampuan kognitif dilakukan di akhir siklus untuk mengukur prestasi belajar siswa. Hasil siklus I menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa menjadi 62%. Dari data ini, terlihat ada 21 siswa yang mencapai KKM ( $\geq 75$ ) yang menunjukkan peningkatan dibandingkan pra siklus. Meskipun demikian, target ketuntasan belajar siswa secara klasikal minimal 80% belum tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun LKPD dapat meningkatkan prestasi belajar, masih diperlukan penyesuaian lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti melakukan perbaikan lebih lanjut berdasarkan hasil dan observasi dari siklus I. RPP dan LKPD disesuaikan menggunakan pendekatan "teaching at the right level," yang menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan masing-masing siswa. Pendekatan ini melibatkan diferensiasi konten dan proses pembelajaran, serta bimbingan intensif bagi siswa dengan kemampuan rendah dan sedang, sementara siswa dengan kemampuan tinggi didorong untuk belajar mandiri dengan dukungan jika diperlukan. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan dalam prestasi belajar siswa. Ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 82%, dengan 28 dari 34 siswa mencapai KKM ( $\geq 75$ ). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan yaitu turunan fungsi aljabar sehingga jumlah siswa yang tuntas pada tes prestasi belajar di akhir siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I.

Peningkatan ketuntasan belajar siswa yang terjadi mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa SMKN 5 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajariah Masyah (2022) di SMKN 1 cikarang selatan yang mengemukakan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama dua siklus pada materi turunan fungsi aljabar pada siswa kelas XI KGSP I SMKN 5 Makassar menunjukkan bahwa penggunaan LKPD dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Peningkatan ketuntasan belajar dari 44% pada pra siklus menjadi 62% pada siklus I, dan akhirnya mencapai 82% pada siklus II, menunjukkan bahwa LKPD mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar matematika. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan kualitas proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk.2019. Prestasi Belajar. Jawa Timur : Literasi Nusantara.
- Farah Isti' anatul Maulida. (2020). Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mardika, I. K. (2020). Upaya Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Kimia Melalui Penerpan Pembelajaran Inkuiri. *Indonesian Journal of Education Development*. 1(2), 311-321.
- Syamsu, F. D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. Genta Mulis: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 11(1), 65-79.
- Septian, R., Irianto, S., & Andriani, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 5(1), 59-67.
- Ina, Magdalena.2022. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Jawa Barat : CV Jejak.
- Sinurat, F. M. (2022). Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada SMKN 1 Cikarang Selatan. *Indonesian Journal Of Education*. ISSN 2722-3671